

Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Melalui Sholat Dhuha Berjama'ah

Oleh:

Moh. Misbakhul Anam

Eni Fariyatul Fahyuni

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan, Juli Tahun 2024

Pendahuluan

Pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki peran yang signifikan dalam upaya menunjang sistem pendidikan nasional serta memiliki tanggung jawab yang sama terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berjalannya waktu karakter religi siswa sekolah dasar semakin hari semakin merosot, hingga akhirnya menjadikan pendidikan karakter kali ini menjad tumpuhan utama dalam usaha pembentukan karakter siswa yang religius.

Mengacu pada peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007, guru adalah pendidik yang memberikan pengetahuan dengan membentuk kepribadian, sikap, serta keterampilan siswa dalam kehidupannya, melihat pekerjaan guru hari ini tidak hanya mengajar akan tetapi juga ikut andil dalam pembentukan karakter, dengan melalui ibadah sunnah yaitu sholat dhuha berjama'ah yang di kerjakan di sekolah.

Berlandasan dengan Kemendiknas telah mengidentifikasi 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional di antaranya 1. religius 2. Disiplin 3. Tanggung jawab sehingga siswa melalui pendidikan karakter yang di ajarkan oleh guru bisa untuk mencapai minimal 3 dari 18 karakter tersebut. Dengan adanya 3 karakter ini peneliti menggunakan ibadah sholat dhuha untuk pembentukan karakter siswa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

rumusan masalahnya adalah bagaimana kemudian siswa dapat memiliki karakter religi 1. Religiusitasnya 2. Disiplin dengan ibadahnya baik sunnah maupun wajib 3. Bertanggung jawab 4. Berani dan percaya diri, Bagaiaman cara efektif pelaksanaan pembentukan karakter religius siswa bisa tercapai. Dan apa hambatan yang di alami selama pelaksanaan pembentukan karakter itu di lakukan.

Metode

- Penelitian kualitatif karena lebih sesuai untuk memahami fenomena kompleks dalam konteks nyata, seperti pengalaman dan persepsi siswa terhadap praktik ibadah sholat dhuha berjama'ah di sekolah dalam upaya pembentukan karakter religi bagi siswa. Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah dapat memengaruhi meningkatnya karakter religius siswa. Data didapatkan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara non sistematis dan juga dokumentasi. Teknik analisa data penelitian dilakukan dengan cara pengamatan sedalam-dalamnya tentang fokus penelitian tanpa ada batasan kisi-kisi instrumen dari observasi. Dari pengamatan yang dilakukan kemudian peneliti berhak memberikan tambahan-tambahan fakta berdasarkan subyektifitasnya sendiri. pendekatan yang dilakukan bersifat deskriptif yang memudahkan peneliti untuk meneliti suatu kelompok manusia sebagai suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran di satu peristiwa pada masa sekarang melalui observasi terhadap tingkah laku siswa di setiap aktivitasnya baik sebelum dan sesudah terlaksananya sholat dhuha berjama'ah. Juga melalui wawancara dilakukan kepada informan baik, guru, kepala sekolah, staf karyawan, juga siswanya yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter itu tercapai dengan baik.
- Sedangkan hasilnya bisa membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan saat peneliti melakukan penelitiannya. Dalam upaya pembentukan karakter religi siswa sekolah dasar melalui sholat dhuha berjama'ah akan tercapai dengan banyaknya elemen pendukung dalam penggalian data untuk menentukan cara yang efektif tercapainya karakter religi yang dimiliki siswa tersebut, tidak hanya itu peneliti juga akan membuat wawancara terhadap guru wali kelas dan siswa serta dokumentasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri bukan oleh asisten peneliti atau orang lain dan dengan melalui pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai subjek observasi dan lingkungan sekolah dalam menggali jawaban dari rumusan masalah 1. Religiusitas 2. Kedisiplinan 3. Tanggung jawab.

Hasil

Dalam pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah yang di lakukan di SD Negeri Tarokan 1 Kediri, banyak siswa yang memiliki karakter religius baik karakter disiplin, berani, dan tanggung jawab. Penelitian yang di lakukan selama kurang lebih 2 bulan telah terjadi perubahan yang signifikan setelah pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah di kerjakan, banyak siswa sudah disiplin dalam berangkat sekolah, disiplin ibadahnya, dan berani serta tanggung jawab akan tugas yang di berikan oleh gurunya d saat guru memberikan tugas. Awalnya setaip diberikan tanggung jawab selalu menghindar setelah terlaksananya sholat dhuha ini untuk pembentukan karakter, siswa sudah mulai tanggap akan tugas yang di berikan oleh guru.

Pembahasan

Pendidikan karakter Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa guru menunjukkan bahwa pentingnya karakter religiusitas siswa harus di tanamkan sejak dini, sehingga ketika siswa mulai beranjak dewasa akan mudah untuk di kontrol, Dari hasil observasi penghambat anak untuk rajin beribadah adalah faktor lingkungan dan keluarga itu sendiri, ketika guru mencoba mendalami alasan kenapa siswa ketika di tanya kenapa tidak sholat atau bahkan bertindak yang jahat, itu karena siswa terpengaruh dari lingkungan dan khususnya keluarga itu sendiri yang kurang perhatian terhadap anak sehingga anak lebih liar dan sangat susah untuk di kendalikan maka disinilah guru berperan. Guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter siswa, pembentukan tersebut haruslah dengan kolaborasi dari berbagai pihak diantaranya, orang tua, guru, kepala sekolah hingga masyarakat Upaya pembentukan karakter religius di SD Negeri Tarokan 1 Kediri bukan hanya melalui praktik sholat dhuha akan tetapi juga ada kebiasaan yang sudah berjalan adalah pembiasaan membaca asmaul husna setiap hari selasa sebelum siswa masuk kelasnya masing – masing, yang kemudian perubahan sikap yang di rasakan sangatlah signifikan selain bisa mudah menghafal asmul husna juga dalam proses pembentukan karakter siswa

Berdasarkan hasil observasi kurangnya karakter religius siswa dalam aspek ibadah dikarenakan seringkali siswa meninggalkan sholat lima waktu karena tidak terbiasa dari kecil untuk tertib melakukan ibadah sholat atau kurangnya pengajaran dari orang tua itu sendiri, peningkatan karakter religi masih terbatas maka sekolah bekerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah dengan memanfaatkan mushola milik masyarakat setempat yang ada di samping sekolah untuk kegiatan sholat dhuha berjama'ah

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini adalah siswa yang kurang dalam karakter religi kebanyakan dari faktor orang tuanya yang kurang perhatian terhadap anaknya, juga lingkungan masyarakat yang heterogen menjadikan siswa mudah terpengaruh dari kebiasaan yang ada di lingkungan tersebut.

Kerja sama guru dengan wali murid kurang proaktif juga menjadi salah satu hambatan akan kontrol siswa ketika siswa sudah pulang dari sekolah. Kebiasaan yang jelek di sekolah seakan menjadi budaya seperti saling menggunjing sesama teman menjadi kebiasaan turun temurun yang harus di hapuskan.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah mengetahui efektivitas sholat dhuha berjama'ah dalam upaya pembentukan karakter siswa, dengan konsep berjama'ah siswa saling bekerja sama dan mengetahui karakteristik siswa antara siswa satu dengan siswa lainnya, sehingga penelitian ini juga bermanfaat untuk membentengi siswa untuk berbuat keburukan contoh saling mengejek sesama teman, menumbuhkan keberanian menjadi pemimpin minimal menjadi imam sholat dhuha berjama'ah. Sekaligus menciptakan kedisiplinan siswa baik ketika waktu sekolah bahkan disiplin dalam melaksanakan ibadah sholat wajib maupun sunnah.

Referensi

REFERENSI

- [1] E. Kuswanto, "Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah," *Mudarrisa J. Islam. Educ.*, vol. 6, no. 2, p. 194, 2015.
- [2] B. Haryanto, "Perbandingan Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Malaysia," *Adab. J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, p. 81, 2015.
- [3] I. F. Putri and A. P. Astutik, "Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo," *Asatiza J. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 125–136, 2023.
- [4] A. Mustofa and A. Ghofur, "Konsepsi Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur'an dalam Peningkatan Akhlak," *Tasyri' J. Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah*, vol. 29, no. 01, pp. 1–10, 2022.
- [5] Tiara Ayu Astriana, Ikhwan Aziz Q, and Rina Mida Hayati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Sekolah Dasar," *Bustanul Ulum J. Islam. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2023.
- [6] H. Supranoto, "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Sma," *Promosi (Jurnal Pendidik. Ekon.*, vol. 3, no. 1, pp. 36–49, 2015.
- [7] M. Toto Nugroho and Nurdin, "Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar," *J. Eval. Educ.*, vol. 1, no. 3, pp. 91–95, 2021.
- [8] Lisia Miranda, "Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital," *Atmos. J. Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sôs. Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 228–234, 2024.
- [9] A. Wicaksana, "Sholat Dhuha Dalam Peningkatan Akhlak di MI Al-Urwatul Wutsqo Jombang (Studi Analisis Pemuliaan Akhlak Dampak Pandemi)," *Tasyri' J. Tarb. – Syari'ah Islam.*, vol. 29, no. 02, pp. 86–95, 2016.
- [10] S. Siswanto, I. Nurmal, and S. Budin, "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan," *AR-RIAYAH J. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2021.

Referensi

- [11] Y. Setyawati, Q. Septiani, R. A. Ningrum, and R. Hidayah, "Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia," *J. Kewarganegaraan*, vol. 5, no. 2, pp. 306–315, 2021.
- [12] D. P. Oktari and A. Kosasih, "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren," *J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 28, no. 1, p. 42, 2019.
- [13] A. P. Astutik, "Implementasi Pembelajaran Kecerdasan Spiritual untuk Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Islam," *Halqa Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, 2017.
- [14] R. S. Zahroh, "Internasionalisasi Nilai Karakter Religius Melalui Sholat Dhuha Bagi Anak Usia Dini di TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo," *Kindergarten J. Pendidik. Anak Usia Dini Indones.*, vol. 1, no. 02, pp. 40–54, 2022.
- [15] H. Abdillah, "Peranan Orangtua Dan Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Anak," *Mumtaz J. Stud. Al-Qur'an dan Keislam.*, vol. 3, no. 2, pp. 219–250, 2019.
- [16] Mela Nida Aulia, *Upaya Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Sholat Dhuha Pada Kelompok A Cluring Banyuwangi Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Cluring Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021 / 2022*. 2022.
- [17] N. A. Oktavia, *Universitas Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Oktober 2021*. 2021.
- [18] Nursapia Harahap, "Penelitian Kualitatif Editor."
- [19] 2022. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, "No Title."
- [20] 2017 Nurul Qamar DKK, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Method. Penelit. Kualitatif*, no. 17, p. 43, 2018.

Referensi

- [21] H. Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, p. 21, 2017.
- [22] J. Fajar Alamsyah, Sitti Nuralan, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sd Negeri 23 Tolitoli," *Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 20–26, 2020.
- [23] W. Nugroho, "Kesadaran Siswa terhadap Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Virtual Trigonometri," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 12, no. 2, pp. 221–236, 2021.
- [24] S. Narimo, "Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Sekolah Dasar," *J. Varidika*, vol. 32, no. 2, pp. 13–27, 2020.
- [25] M. F. Hapsari, "Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SD Negeri 4 Kancilan Jepara," *J. Kualita Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 8–15, 2023.
- [26] M. S. Solihah, E. M. Syamsul, and S. Nahriyah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Smp It Tazkia Insani," *Edupedia J. Stud. Pendidik. dan Pedagog. Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 153–162, 2023.
- [27] N. M. S. Mujamil and R. A. Suryadi, "Upaya Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Pada Siswa Kelas VI B SDS Karakter Al-Adzkiya Cianjur," *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 001, pp. 727–740, 2023.
- [28] M. W. Kurniawan, "Penguatan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah Di Sd Muhammadiyah 4 Batu," *Elem. Sch. J. Pendidik. dan Pembelajaran ke-SD-an*, vol. 8, no. 2, pp. 295–302, 2021.
- [29] Lara, "Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Sejak Usia Dini Kelomok B Di Ra Al-Hidayah Uin Walisongo Semarang," no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [30] M. Daulay, "Penanaman Nilai Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Silau Laut," *Lentera J. Kaji. Bid. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 2, pp. 66–70, 2022.

